

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Republik Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari beribu pulau besar dan kecil, yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dan secara geografis terletak diantara dua buah Samudera yakni Samudera Indonesia dan Samudera Pasifik. Sebagai negara kepulauan, dimana wilayah laut lebih dominan dari wilayah daratan, maka dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini masalah laut dengan segala aspeknya menjadi perhatian pemerintah.

Pembangunan transportasi laut yang berperan sebagai salah satu urat nadi kehidupan ekonomi, politik, dan pertahanan keamanan diarahkan pada terwujudnya sistem transportasi nasional yang handal, berkemampuan tinggi yang diselenggarakan secara terpadu, tertib, lancar, aman, nyaman, dan efisien dalam menunjang dan sekaligus menggerakkan dinamika pembangunan, mendukung pola distribusi nasional, serta mendukung pengembangan wilayah dan meningkatkan hubungan internasional yang lebih memantapkan perkembangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam rangka perwujudan Wawasan Nusantara.

Pengangkutan laut sebagai bagian dari sistem transportasi nasional perlu dikembangkan dalam rangka mewujudkan suatu Ketahanan Nasional, dengan mengutamakan pengaturan kapal yang dapat menggairahkan tumbuhnya perdagangan dan kegiatan dari pembangunan bidang ekonomi pada umumnya. Peran serta badan usaha milik negara dan swasta dalam sistem pengangkutan dalam maupun luar negeri harus terus didorong sehingga mampu memperoleh pangsa pasar yang wajar dalam pengangkutan penumpang dan barang dari dalam dan luar negeri.

Dalam penyelenggaraan pengangkutan barang melalui laut yang menjadi pokok permasalahan adalah mengenai keselamatan atas barang muatan sampai di tempat tujuan. Sebelum sampai di tempat tujuan, suatu barang muatan itu harus melalui tahap-tahap penyelenggaraan tertentu. Proses pengangkutan barang melalui laut merupakan suatu rangkaian kegiatan dari sejak mulai barang di terima oleh perusahaan pelayaran, disusun / ditimbun dalam gudang pelabuhan angkut, muat kekapal, pelayaran dari pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan, pembongkaran barang dari kapal, penimbunan di gudang, sampai barang diserahkan kepada pihak penerima.

Salah satu kegiatan yang menonjol di pelabuhan adalah kegiatan bongkar muat barang baik barang dari kapal yang akan diangkut ke gudang-gudang maupun barang dari pelabuhan yang akan diangkut ke kapal-kapal menuju tempat tujuan dengan tepat waktu. Sehingga perusahaan harus memiliki target harian untuk mencapai tujuan tersebut serta mengetahui faktor apa saja yang dapat mempercepat kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan oleh perusahaan-perusahaan bongkar muat yang ada di sekitar pelabuhan seperti di Pelabuhan Cigading yang dikelola oleh PT. Krakatau Bandar Samudera.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bongkar muat barang di PT. Krakatau Bandar Samudera?
2. Mengapa target bongkar muat pada kapal di PT. Krakatau Bandar Samudera tidak tercapai ?
3. Apa saja faktor yang mempercepat bongkar muat di PT. Krakatau Bandar Samudera ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses bongkar muat barang di PT. Krakatau Bandar Samudera.
2. Mengetahui alasan tidak tercapainya target pada proses bongkar muat barang di PT. Krakatau Bandar Samudera
3. Mengetahui apa saja faktor yg mempercepat bongkar muat barang di PT. Krakatau Bandar Samudera.

## **1.4 Kerangka Pemikiran**

Dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian ini diperlukan langkah – langkah yang sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan metodologi penelitian yang tepat sehingga memudahkan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti. Pada tahun 1996, PT Krakatau Steel merilis manajemen Pelabuhan Cigading untuk anak perusahaannya bernama PT. Krakatau Bandar Samudera. Ini adalah bagian dari strategi restrukturisasi yang dibuat oleh PT. Krakatau Steel untuk mengoperasikan

Pelabuhan Cigading dengan profesional. PT. Krakatau Bandar Samudera merupakan badan usaha pelabuhan yang berada di Cigading, Banten. Pelabuhan Cigading didirikan untuk menyediakan berbagai fasilitas dan pelayanan seperti fasilitas dermaga, gudang, dry port dan pelayanan jasa logistik, jasa tambat, jasa alat bongkar muat, jasa stevedoring serta jasa bongkar muat untuk semua bahan baku, produk, dan suku cadang.



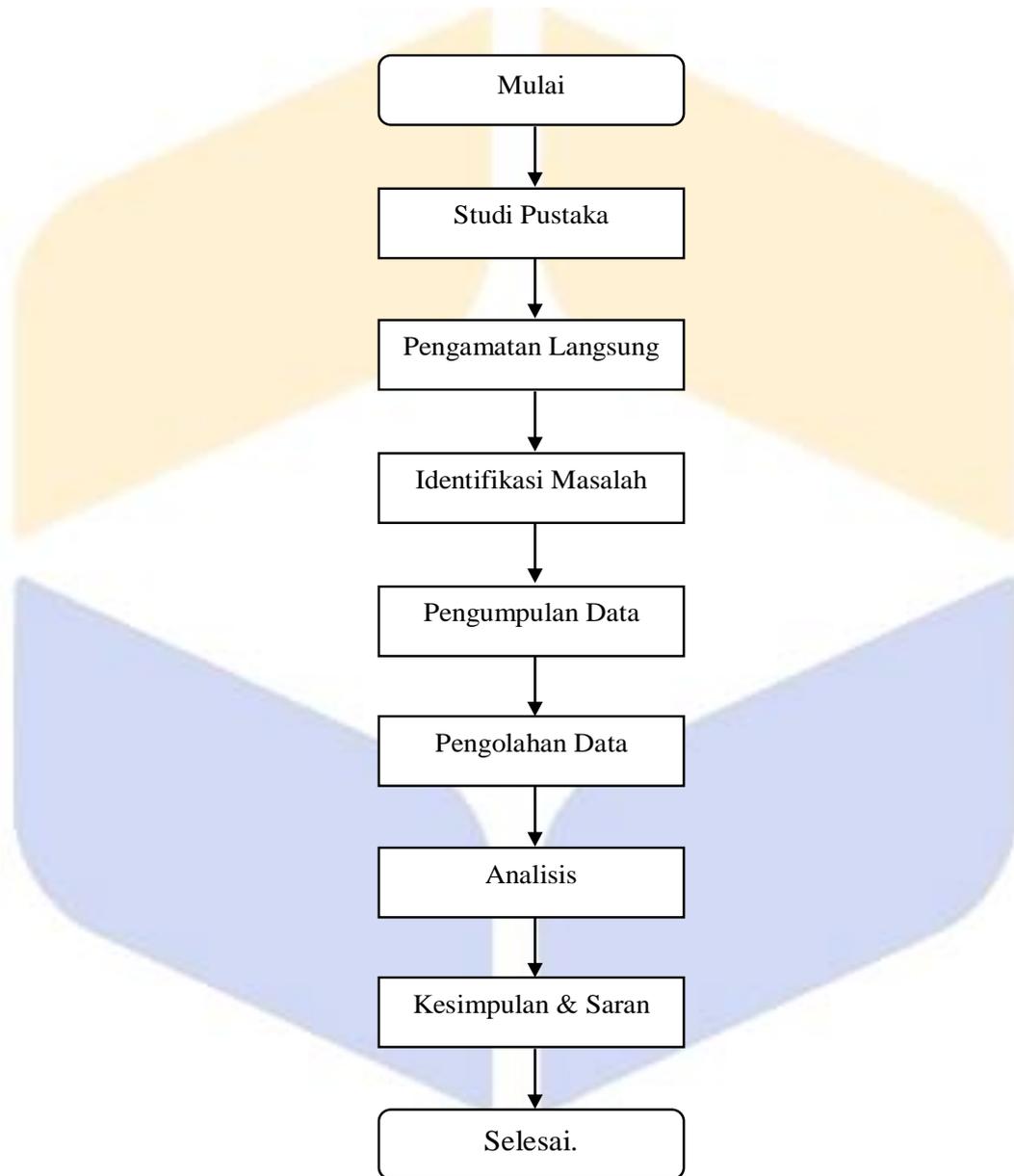
Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

(Sumber : Hasil Pengolahan Sendiri 2020)

Sejak tahun 1996 PT. Krakatau Bandar Samudera sudah beroperasi dalam kegiatan bongkar muat muatan kapal, Dengan adanya jasa bongkar muat barang sejak awal berdiri, PT. Krakatau Bandar Samudera melaksanakan proses bongkar muat dengan baik, karena didukung oleh tenaga kerja yang ahli, profesional, dan bersertifikat. Akan tetapi ada beberapa faktor yang menghambat proses bongkar muat barang serta tidak tercapainya target harian bongkar muat barang, seperti faktor kendaraan yang mogok/rusak dan harus di service, cuaca yang mempengaruhi gelombang air laut, serta keadaan lainnya. PT. Krakatau Bandar Samudera menyediakan alat untuk pelanggan serta konstruksi pelabuhan yang memadai demi kebutuhan dan kelancaran dalam melakukan kegiatan bongkar muat barang pada kapal.

## Diagram Alir Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang memudahkan dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada.



Gambar 1. 2 Diagram Alir Penelitian

## Pembahasan Diagram Alir Penelitian

Berikut ini merupakan penjelasan dari diagram alir pada gambar 1.2.

1. Mulai

Menentukan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan studi kasus.

2. Studi Lapangan

Pada bagian ini, penyusun melakukan kegiatan pengamatan secara *Daring* dengan kerja praktik di PT. Krakatau Bandar Samudera. Pengamatan yang dilakukan berdasar pekerjaan yang didapat selama melakukan kerja praktik di Bidang Pelayanan Jasa Bongkar Muat.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada penelitian agar tercapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan Penelitian harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bagian analisis.

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasi-informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber studi literatur diperoleh melalui buku, jurnal, media cetak, dan media elektronik. Materi studi literatur yang digunakan terdiri dari proses bongkar muat barang, apa yang menyebabkan tidak tercapainya target pada proses bongkar muat barang, serta faktor apa saja yang bisa mempercepat proses bongkar muat barang di PT. Krakatau Bandar Samudera.

5. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini penulis melakukan Kerja Praktik yang dilakukan secara *Daring* di bidang Pelayanan Jasa Bongkar Muat selama 2 (dua) Bulan dimulai dari tanggal 01 Juli 2020 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020. Penyusun membutuhkan data yang didapat dari perusahaan kerja praktik terkait yaitu :

- Proses bongkar muat barang di PT. Krakatau Bandar Samudera.
- Data laporan harian bongkar muat barang untuk mengetahui sebab-akibat tidak tercapainya target harian dalam proses bongkar muat barang.
- Faktor yang mempercepat proses bongkar muat barang di PT. Krakatau Bandar Samudera.

#### 6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif untuk mengetahui proses bongkar muat barang, mengetahui sebab-akibat tidak tercapainya target harian saat proses bongkar muat barang, serta faktor apa saja yang mempercepat proses bongkar muat barang, dengan menggunakan metode *Fishbone* dengan mengolah data laporan harian bongkar muat barang periode Juli-Agustus 2020 di PT. Krakatau Bandar Samudera.

#### 7. Analisis

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori ataupun metode yang digunakan dalam penelitian.

#### 8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subyek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan instansi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap staf/karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

#### 9. Selesai

### **Sistematika Laporan Kerja Praktik**

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang dilakukan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metode – metode yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa proses bongkar muat barang, sebab-akibat tidak tercapainya target harian saat proses bongkar muat barang, dan faktor yang mempercepat proses bongkar muat barang dengan menganalisis laporan harian bongkar muat barang periode Juli-Agustus 2020 di PT. Krakatau Bandar Samudera.

## BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil instansi tempat dilakukannya kerja praktik terkait visi dan misi, dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis.

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

## BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal - hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman di tempat Kerja Praktik.